

**PENERAPAN METODE BACA, TUNJUK, SIMAK DAN  
PENDAMPINGAN ORANG TUA UNTUK MENINGKATKAN  
KETERAMPILAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA  
SEKOLAH DASAR**

**Endang Wahyu Andjariani\***

Universitas PGRI Delta Sidoarjo

[endang.wahyu1818@gmail.com](mailto:endang.wahyu1818@gmail.com)

**Siti Aisyah**

SDIT Insan Kamil Sidoarjo

[aisyano132@gmail.com](mailto:aisyano132@gmail.com)

**Abstrak**

Kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sangat penting ditanamkan sejak dini sebagai dasar untuk penghayatan dan pengamalan ajaran Islam. Namun, kurangnya pembaruan metode pembelajaran dan lemahnya dasar pengenalan huruf hijaiyah di sekolah menyebabkan rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an melalui metode baca, tunjuk, simak, dan pendampingan orang tua pada siswa kelas V SDIT Insan Kamil Sidoarjo. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa. Rata-rata aktivitas belajar siswa pada pra-siklus berada di bawah skor 3,00 (kualifikasi kurang). Pada siklus I, rata-rata meningkat menjadi 3,00 (kualifikasi cukup), dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 4,00 (kualifikasi baik). Adapun hasil belajar pada pra-siklus menunjukkan bahwa hanya 2 siswa (9,5%) yang mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 19 siswa (90,5%) belum tuntas dengan nilai rata-rata 73,5. Pada siklus I, ketuntasan belajar meningkat menjadi 90,5% atau 19 siswa yang tuntas dengan nilai rata-rata 74. Selanjutnya, pada siklus II, seluruh siswa (100%) mencapai ketuntasan belajar dengan nilai rata-rata 81, dengan demikian, metode baca, tunjuk, simak, dan pendampingan orang tua terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an, aktivitas, dan hasil belajar siswa kelas V SDIT Insan Kamil Sidoarjo

**Kata Kunci:** *metode baca, tunjuk, simak dan pendampingan orang tua, ketrampilan membaca Al Qur'an*

## Abstract

The ability to read the Qur'an correctly and properly is essential to instill from an early age as a foundation for understanding and practicing Islamic teachings. However, the lack of innovation in teaching methods and weak foundational knowledge of Hijaiyah letters in schools have led to low Qur'anic reading proficiency. This classroom action research aimed to improve Qur'an reading skills through the "read, point, listen" method combined with parental assistance among fifth-grade students at SDIT Insan Kamil Sidoarjo. The study was conducted in two cycles, each consisting of four stages: planning, implementation, observation, and reflection. The results showed a significant increase in both student activity and learning outcomes. The average student learning activity score during the pre-cycle was below 3.00 (categorized as low). In Cycle I, the average score increased to 3.00 (moderate), and in Cycle II, it rose to 4.00 (good). Regarding learning outcomes, in the pre-cycle, only 2 students (9.5%) met the mastery criteria, while 19 students (90.5%) did not, with an average score of 73.5. In Cycle I, mastery improved significantly, with 19 students (90.5%) achieving mastery and an average score of 74. In Cycle II, all students (100%) achieved mastery with an increased average score of 81. These findings indicate that the "read, point, listen" method, combined with parental support, is effective in improving Qur'an reading skills, student engagement, and academic achievement among fifth-grade students at SDIT Insan Kamil Sidoarjo

**Keywords:** *read, point, and listen method and parental involvement, Qur'an reading skills*

## PENDAHULUAN

Saat ini, banyak sekolah berbasis Islam yang berorientasi pada peningkatan mutu hadir di tengah masyarakat yang semakin sadar akan pentingnya pendidikan agama Islam yang berkualitas bagi anak-anak mereka. (Nailan, A.S., & Nugraha, M. S., 2021; Sapitri, N. M., Rifa'i, A., & Ruwaida, H., 2023). Sekolah-sekolah tersebut berlomba-lomba memberikan jaminan kualitas lulusan, khususnya dalam hal kemampuan membaca Al-Qur'an secara baik dan benar (tartil) sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan sistem pengajaran Al-Qur'an yang terkelola dengan baik dan

mampu menjamin bahwa setiap siswa yang lulus dari sekolah tersebut telah memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an secara tartil dan sesuai dengan ilmu tajwid. (Nur'aini, H., 2020 ; Nobisa, J., & Usman, 2021). Meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an penting bagi siswa karena merupakan langkah awal dalam rangka penghayatan dan pengamalan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi fenomena yang terjadi sekarang adalah kurangnya perbaikan dalam mempelajari Al-Qur'an terkhusus pada membaca Al-Qur'an di beberapa sekolah. Lemahnya kemampuan membaca Al-Qur'an dan mengenal huruf-huruf yang ada pada Al-

Qur'an serta metode pembelajaran yang monoton merupakan faktor yang menyebabkan kurangnya perhatian dalam mempelajari Al-Qur'an.

Salah satu kesulitan membaca Al-Qur'an bagi anak adalah karena ayat-ayatnya terdapat kalimat yang panjang sehingga mengakibatkan kurang lancar bahkan tidak fasih dalam membaca. Kesulitan tersebut dikarenakan kurang sepenuhnya faham ilmu tajwid, dan biasanya para guru mengajarkan secara praktis sehingga sering kali anak hanya menghafal saja. (Saputra, MDA & Nadlif, A.,2023 ; Fusiroh, F.,*et al.*,2023)

Guru perlu menggunakan metode yang tepat dan efisien dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an. Metode UMMI membantu lembaga dan guru dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan pembelajaran Al-Qur'an yang efektif, mudah, menyenangkan dan menyentuh hati. Menjamin setiap guru memahami metodologi pengajaran Al-Qur'an serta tahapannya dan pengelolaan kelas dengan baik.

Salah satu sekolah yang menggunakan metode UMMI ini adalah Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Insan Kamil Sidoarjo. Pelaksanaan pembelajaran metode UMMI tidak selamanya berjalan lancar sesuai dengan harapan, namun ada kalanya masih ditemukan anak yang belum tuntas dan tidak sesuai target standart

pembelajaran yang telah ditentukan sekolah.

Kondisi tersebut dialami pula pada siswa kelas 5 SDIT Insan Kamil Sidoarjo, seharusnya dari jumlah 121 siswa sudah mengikuti ujian Al-Qur'an, tetapi masih ada 21 siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an sesuai dengan standart UMMI. Siswa yang mengalami keterlambatan perlu diadakan tambahan jam pelajaran, tujuannya untuk memfokuskan menyimak bacaan Al-Qur'an. Selain itu diperlukan proses pendampingan belajar oleh orang tua atau guru ngaji dirumah.

Orang tua yang bekerja dan serta keterbatasan kemampuan orang tua dalam membaca Al-Qur'an, sehingga pendampingan belajar dirumah belum bisa maksimal. Hal ini menjadi salah satu sebab anak-anak belum bisa membaca Al-Qur'an sesuai dengan standart yang telah ditentukan sekolah.

Penelitian yang bertema meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an yang dilakukan juga oleh Hidayati, RE et al., (2021) yang berjudul Kontribusi Orang Tua Terhadap Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Anak, menyatakan dalam hasil penelitiannya sebagai berikut, Peran orang tua akan semakin efektif dalam mendukung kemampuan baca tulis Al-Qur'an anak apabila disertai dengan strategi pendampingan yang tepat.

(Andjariani, Aisyah), (Penerapan Metode..)

Strategi tersebut antara lain meliputi: pendampingan orang tua dapat meningkatkan menghindari perilaku negatif, tidak sering ketrampilan membaca Al Qur'an pada siswa memarahi anak, mendorong anak untuk kelas 5 SDIT Insan Kamil Sidoarjo ?. bergaul dengan teman yang baik, Berdasar permasalahan diatas maka memberikan motivasi belajar, memberikan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian penghargaan setelah anak mencapai target tindakan kelas dengan judul, "Penerapan tertentu, membiasakan anak untuk rutin Metode Baca, Tunjuk, Simak dan belajar baca tulis Al-Qur'an, serta Pendampingan Orang Tua untuk menyiapkan kesabaran ekstra dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-mendampingi proses belajar, terutama ketika Qur'an siswa kelas 5 SDIT Insan Kamil anak berada dalam kondisi yang kurang Sidoarjo. optimal untuk menerima pembelajaran.

Penelitian lain yang memiliki relevansi dengan penelien ini ditulis oleh Mutowali, A., (2020) yang berjudul Manajemen Pembelajaran Hafalan Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode Klasikal Baca Simak di Yayasan Hidayatul Mustafid Batam, menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Klasikal Baca Simak meliputi faktor internal yaitu kesehatan santri yang baik, kecerdasan siswa dalam menghafal, dan motivasi menghafal siswa Sedangkan factor eksternal yang mempengaruhi adalah, kompetensi Guru tahfidz yang tinggi. pengelolaan waktu dalam pembelajaran al-Qur'an serta support orangtua siswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah bagaimana metode pembelajaran baca, tunjuk, simak dan

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah **Penelitian Tindakan Kelas (PTK)**, yakni bentuk penelitian yang dilaksanakan di dalam kelas melalui serangkaian tindakan tertentu yang didisain untuk memperbaiki proses pembelajaran. Tujuannya adalah untuk peningkatan dalam hasil belajar siswa dibandingkan kondisi sebelumnya. (Aqib, Z., & Amrullah, A., 2019; Chairunnisa, C., 2017)

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini akan dilaksanakan tahun ajaran 2021/2022, yaitu bulan Januari 2022 sampai bulan Maret 2022. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien di kelas.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di SDIT Insan Kamil Sidoarjo dengan alamat Jalan Pecantingan RT. 12 RW

4 Sekardangan Sidoarjo 61215.

Subjek Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah siswa kelas 5 SDIT Insan Kamil yang terdiri dari 21 siswa, terdiri dari 8 siswa perempuan dan 13 siswa laki-laki. Penempatan siswa dikelompokkan mengaji berkemampuan sedang kebawah. Rentang umur siswa kelas 5 SDIT Insan Kamil adalah 11-12 tahun.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah : Tes Observasi dan dokumentasi ,Instrumen Penelitian berupa lembar tes, lembar observasi dan dokumentasi.

Lembar tes membantu peneliti dalam melakukan pengamatan terhadap keterampilan membaca Al-Qur'an siswa. Penyusunan instrument penelitian ini didasarkan pada penilaian standart bacaan Ummi Foundation.

Tabel 1. Butir Soal Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Variabel	Komponen kemampuan
1. Menghafal surat	1.a. Kelancaran hafalan 1.b. Ketepatan fashohah
2. Mengetahui dan memahami bacaan ghorib	2. Cara membaca bacaan musykilat dengan benar
3. Mengetahui dan Memahami hukum	3.Cara membaca Al-Qur'an dengan

bacaan tajwid	benar sesuai kaidah ilmu tajwid
4. Keterampilan membaca Al-Qur'an	4. Membaca Al-Qur'an dengan lancar sesuai kaidah ilmu tajwid

Lembar observasi digunakan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan pengamatan terhadap keaktifan orang tua dalam mendampingi siswa belajar Al-Qur'an dirumah.

Tabel 2. Pengamatan Terhadap Pendampingan Orang Tua

Variabel	Komponen yang diamati
1.Pendampingan belajar	Kerjasama pendampingan belajar siswa dirumah
2. Motivasi orang tua kepada siswa	Kerjasama untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dirumah

Untuk mengetahui hasil belajar siswa, peneliti menggunakan lembar observasi berupa *check list* (√) untuk memudahkan peneliti dalam melakukan pengamatan terhadap semangat belajar dan keterampilan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

Tabel 3. Pengamatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Variabel	Komponen yang diamati
1. Menghafal surat Al Qur'an	1.a. Kelancaran hafalan b. Ketepatan fashohah
2. Mengenal dan Memahami Bacaan Ghorib	2. Cara membaca bacaan musykilat dengan benar
3. Mengenal dan Memahami Hukum Bacaan Tajwid	3. Cara membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai kaidah ilmu tajwid
4. Keterampilan Membaca Al-Qur'an	4. Membaca Al-Qur'an dengan lancar sesuai kaidah ilmu tajwid

Dokumentasi digunakan penulis untuk menggali data melalui dokumen atau catatan-catatan berupa kegiatan belajar. Pengambilan data diambil dari foto kegiatan belajar dan buku prestasi anak-anak yang didalamnya ada penilaian harian.

Penelitian ini dilaksanakan melalui dua siklus dengan prosedur penelitiannya yaitu:

### 1. Siklus I

Tahap perencanaan, Pada tahap ini peneliti melakukan beberapa kegiatan untuk merencanakan pembelajaran dan disusun untuk dua pertemuan, di mana pertemuan kedua merupakan penguatan dari pertemuan pertama.

Pada tahap ini peneliti menyusun rencana perbaikan pelaksanaan pembelajaran, Menyusun program semester dan menyiapkan media pembelajaran berupa alat peraga pembelajaran.

Tahap pelaksanaan, pada tahap ini dilaksanakan dengan menggunakan tujuh tahapan pembelajaran dari Ummi Foundation yaitu : Pembukaan, apersepsi, penanaman konsep, pemahaman konsep, ketrampilan, evaluasi dan penutup.

Tahap observasi, pada tahap ini dilakukan oleh teman sejawat sebagai observer dengan mengamati proses pembelajaran (aktivitas guru dan siswa). Observasi dipusatkan pada pedoman dan lembar observasi yang telah disusun.

Selain itu, untuk memperoleh data yang akurat, peneliti juga bertanya jawab dengan siswa untuk mendapatkan data yang lebih lengkap.

Tahap refleksi, pada tahap ini dilakukan dengan cara menganalisis hasil pekerjaan siswa dan hasil observasi. Dengan demikian, analisis dilakukan terhadap proses dan hasil pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis tersebut diperoleh kesimpulan untuk pertimbangan tindakan pada siklus selanjutnya.

### 2. Siklus II

Tahap Perencanaan, pada siklus II, tahapan tindakan sama dengan perencanaan

tindakan pada siklus I dengan pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis penyempurnakan pelaksanaan tindakan tersebut diperoleh kesimpulan untuk berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. pertimbangan tindakan pada siklus pada tahap ini, peneliti kembali menyusun selanjutnya.

Rencana Pembelajaran untuk siklus II.

Tahap Pelaksanaan ,Tahap tindakan di siklus II sama dengan tahapan pelaksanaan yang ada di siklus I, namun yang membedakan adalah tekniknya. Pada siklus II lebih meningkatkan *Tiwasgas* (Teliti, Waspada dan Tegas) dalam menyimak bacaan siswa dengan cara menerapkan metode baca, tunjuk dan simak agar siswa bisa lebih fokus dan teliti dengan menunjuk Al-Qur'an yang dibaca dengan menggunakan alat untuk menunjuknya. Dan meningkatkan kerjasama dengan orang tua agar pendampingan belajar siswa dirumah bisa maksimal. Pembelajaran dilakukan dan diamati oleh peneliti sendiri.

Tahap Observasi, pada tahap ini dilakukan oleh teman sejawat sebagai observer dengan mengamati proses pembelajaran (aktivitas guru dan siswa). Observasi dipusatkan pada pedoman dan lembar observasi yang telah disusun. Selain itu, untuk memperoleh data yang akurat, peneliti juga bertanya jawab dengan siswa untuk mendapatkan data yang lebih lengkap.

Tahap refleksi dilakukan dengan cara menganalisis hasil pekerjaan siswa dan hasil observasi. Dengan demikian, analisis dilakukan terhadap proses dan hasil

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan fakta atau realitas berdasarkan data yang telah dikumpulkan.

Untuk mengetahui persentase kemampuan anak dalam membaca, maka tingkat keberhasilan dari penelitian ini menggunakan rumus rata-rata (*mean*).

Rumus yang dipakai sebagai berikut :

$$NP= R/SM \times 100\%$$

Keterangan:

NP = nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh

SM = skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 = bilangan tetap

Kriteria Keberhasilan pada penelitian ini ada dua penilaian yang diambil, yaitu : hasil tes dan pendampingan siswa selama belajar dirumah. Penilaian pendampingan siswa terdiri dari dua indikator yaitu prosentase pendampingan dan motivasi orang tua terhadap belajar siswa dirumah.

Keberhasilan penelitian ini dapat dilihat dari proses perubahan dalam setiap

(Andjariani, Aisyah), (Penerapan Metode..)

siklusnya. Jika setiap guru yang menjadi obyek penelitian ini mendapat kriteria minimal 75 pada setiap aspek tahapan pembelajaran.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi yang diberikan pada kelas 5 SDIT Insan Kamil sebelum diberikan tindakan didapat 2 siswa yang diatas nilai 76 KKM, 17 siswa sesuai nilai 76 KKM, 2 siswa yang nilai dibawah 76 KKM . Hal tersebut merupakan permasalahan yang sangat penting, karena kelompok ini persiapan munaqosyah (ujian) bacaan.

Pengamatan aktivitas belajar siswa dilaksanakan dengan mengamati buku prestasi siswa yang mendapatkan tanda tangan orang tua sebagai bentuk pendampingan belajar siswa selama dirumah dengan skor 1 sampai 5.

Tabel 4 Aktivitas Belajar Siswa Pada Kondisi Awal

No.	Kualifikasi	Jumlah Siswa
1.	Kurang	2
2.	Cukup	17
3.	Baik	2
	Jumlah	21

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa rata-rata aktivitas belajar siswa adalah berada di bawah skor 3,00 (kualifikasi kurang). Hal ini menunjukkan

aktivitas belajar Al-Qur'an siswa masih rendah. Serta masih rendahnya hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 5. Hasil belajar kondisi awal

No.	Nilai	Jumlah Siswa
1.	80	2
2.	75	15
3.	65	4
	Jumlah	21

Ketuntasan hasil belajar berdasarkan hasil tes kondisi awal adalah sebesar terdapat 2 siswa sesuai nilai KKM dan 19 siswa yang belum tuntas belajar di bawah nilai KKM. Pada kondisi awal ini belum digunakan metode baca, tunjuk, simak dan pendampingan orang tua untuk meningkatkan keterampilan baca Al-Qur'an siswa kelas 5 SDIT Insan Kamil Sidoarjo.

## Deskripsi Siklus I

### 1. Perencanaan Siklus I

Tindakan yang dilaksanakan pada siklus 1 meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran yang dilengkapi dengan instrumen penilaian, lembar soal, dan lembar observasi. Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dilakukan dengan cara memperbaiki dan menyesuaikan program pembelajaran yang sudah dibuat di awal semester.

Lembar observasi aktivitas siswa dibuat untuk melakukan pengamatan dan

penilaian pada aspek keaktifan dan kelancaran dalam membaca Al Qur'an. Alat pembelajaran yang digunakan adalah peraga, buku Ghorib dan buku Tajwid UMMI. Formasi jumlah kelompok yang standart juga sangat diperlukan dalam membentuk kelompok yang efisien agar mendapatkan hasil yang diinginkan.

### 2. Pelaksanaan Tindakan siklus I

Adapun pelaksanaan tindakan yang dilakukan akan melalui tujuh tahap pembelajaran, antara lain : Pembukaan, apersepsi, penanaman konsep, pemahaman konsep, keterampilan, evaluasi dan penutupan. Materi yang diberikan pada siklus I mengulang kembali materi Ghorib dan Tajwid yang sdh pernah di dapatkan di kelas 4. Tahap pelaksanaan tindakan di siklus I dilaksanakan dalam 10 kali pertemuan (2 pekan).

### 3. Observasi siklus I

Hasil Pengamatan pembelajaran Al-Qur'an pada siklus I, peneliti murni menggunakan tujuh tahapan pembelajaran dari Umni Foundation. Namun siswa masih banyak yang kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an, banyak faktor yang mempengaruhi kelancaran siswa dalam membaca Al-Qur'an. Selain belum faham materi, pendampingan belajar siswa dirumah juga sangat mempengaruhi kelancaran membaca Al-Qur'an siswa. Karena tanpa

adanya pengulangan dirumah, maka bacaan siswa tidak akan bisa lancar dengan waktu yang singkat.

Tabel 6 Aktivitas Belajar Siswa Siklus 1

No.	Kualifikasi	Jumlah Siswa
1.	Kurang	0
2.	Cukup	18
3.	Baik	3
.	Jumlah	21

Dari hasil penelitian siklus I diperoleh rata-rata aktivitas belajar siswa adalah berada di skor 3,00 (kualifikasi cukup).

Tabel 7. Hasil Belajar Siklus I

No	Nilai	Jumlah Siswa
1.	80	4
2.	75	10
3.	70	5
4.	65	2
	Jumlah	21

Dari hasil penelitian siklus I diperoleh nilai terendah 65 (2 siswa), nilai tertinggi 80 dan rata-rata nilai 74.

### 4. Refleksi Siklus I

Setelah mengamati hasil belajar Al-Qur'an siswa yang berusaha menerapkan tujuh tahapan murni dari Umni Foundation, masih belum bisa memenuhi target capaian siswa kelas 5 yaitu Drill Tajwid (sudah memahami tajwid dengan baik dan benar) serta dapat membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid yang benar.

(Andjariani, Aisyah), (Penerapan Metode..)

Adapun rencana yang ingin di laksanakan di siklus II adalah :

1. Menerapkan Tunjuk, Baca, Simak saat siswa membaca Al-Qur'an dengan menggunakan alat penunjuk agar dapat membantu siswa lebih teliti dalam membaca Al-Qur'an.
2. Meningkatkan *TiWasGas* (Teliti, Waspada dan Tegas) dalam menyimak bacaan siswa.
3. Meningkatkan komunikasi dengan orang tua dalam bekerjasama mendampingi siswa belajar membaca Al-Qur'an.

### **Deskripsi Siklus II**

#### **1. Perencanaan Siklus II**

Tahap perencanaan tindakan yang dilaksanakan pada siklus II hampir sama dengan siklus II, namun yang membedakan di siklus II ini adalah Teknik pembelajarannya yang lebih difokuskan kepada baca, tunjuk, simak dan pendampingan orang tuanya. Pada tahap ini, peneliti kembali menyusun Rencana pembelajaran untuk siklus II.

#### **2. Pelaksanaan Tindakan Siklus II**

Adapun pelaksanaan tindakan yang dilakukan akan melalui tujuh tahap pembelajaran, antara lain : Pembukaan, apersepsi, penanaman konsep, pemahaman konsep, keterampilan,

evaluasi dan penutupan. Materi yang diberikan pada siklus II mengulang kembali materi Ghorib dan Tajwid. Siklus II dilaksanakan dalam 10 kali pertemuan (2 pekan).

#### **3. Observasi Siklus II**

Hasil Pengamatan pembelajaran Al-Qur'an pada siklus II, peneliti tetap menggunakan tujuh tahapan pembelajaran dari Ummi Foundation. Namun peneliti menerapkan teknik baca, tunjuk, simak dan pendampingan orang tua dalam belajar dirumah siswa. Serta meningkatkan *TiWasGas* (Teliti, Waspada dan Tegas) dalam menyimak dan membenarkan bacaan siswa. teknik ini mampu meningkatkan kemampuan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa, sehingga bisa mengikuti munaqosyah tartil di semester 2 kelas 5. Adapun hasil penelitian siklus II diperoleh rata-rata aktivitas belajar siswa adalah berada di skor 4,00 atau pada kualifikasi baik.

Tabel 8. Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

No	Kualifikasi	Jumlah Siswa
1.	Cukup	5
2.	Baik	12
3.	Sangat Baik	4
	Jumlah	21

Adapun hasil penelitian siklus II diperoleh rata-rata aktivitas belajar siswa

adalah berada di skor 4,00 atau pada kualifikasi baik.

Tabel 9. Hasil Belajar Siklus II

No	Nilai	Jumlah Siswa
1.	85	10
2.	80	7
3.	75	4
	Jumlah	21

Dari hasil penelitian siklus II diperoleh nilai terendah 75, nilai tertinggi 85 dan rata-rata nilai 81.

#### 4. Refleksi Siklus II

Setelah mengamati hasil belajar Al-Qur'an siswa di Siklus II yang berusaha menerapkan tujuh tahapan pembelajaran dari Ummi Foundation dan menerapkan Teknik baca, tunjuk, simak serta meningkatkan komunikasi dengan orang tua dapat meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an. Pada tahap ini siswa sudah bisa mencapai target nilai KKM dan bisa mengikuti munaqosyah bacaan.

##### b. Deskripsi Antar Siklus

Menerapkan pembelajaran metode Ummi dengan teknik baca, tunjuk, simak dan pendampingan orang tua yang maksimal dapat membantu meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa kelas 5 SDIT Insan

Kamil yang kemampuannya dibawah rata-rata, serta berhasil mengikuti munaqosyah (ujian) bacaan.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa rata-rata aktivitas belajar siswa pada Pra Siklus adalah berada di bawah skor 3,00 (kualifikasi kurang). Pada siklus I diperoleh rata-rata aktivitas belajar siswa adalah berada di skor 3,00 (kualifikasi cukup). Pada siklus II diperoleh rata-rata aktivitas belajar siswa adalah berada di skor 4,00 (kualifikasi baik). Hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

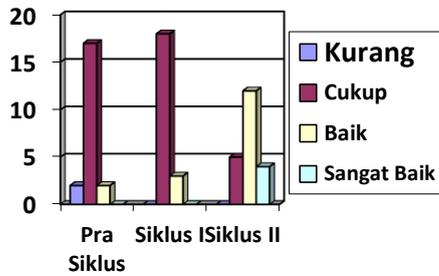
Tabel 10. Rekapitulasi Aktivitas Belajar Siswa

No	Ketuntasan	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
		Jumlah Siswa	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa
1	Kurang	2	0	0
2	Cukup	17	18	5
3	Baik	2	3	12
4	Sangat Baik	0	0	4

Dari tabel diatas dapat dilihat peningkatan aktivitas belajar siswa pada Pra Siklus : Kurang ada 2 siswa, Cukup ada 17 siswa dan Baik ada 2 siswa. Pada siklus I ada kenaikan aktivitas belajar siswa yaitu :

(Andjariani, Aisyah), (Penerapan Metode..)

Cukup ada 18 siswa dan Baik ada 3 siswa. Sedangkan pada siklus II terdapat kenaikan yaitu : Cukup ada 5 siswa, Baik ada 12 siswa dan Sangat baik ada 4 siswa.



Gambar 1. Grafik Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa

Hasil belajar awal, siswa belum mencapai ketuntasan belajar karena hanya 2 siswa atau 9,5% yang tuntas, sedangkan 19 siswa atau 90,5% yang belum tuntas dengan nilai rata-rata 73.5. Pada siklus I, hasil belajar

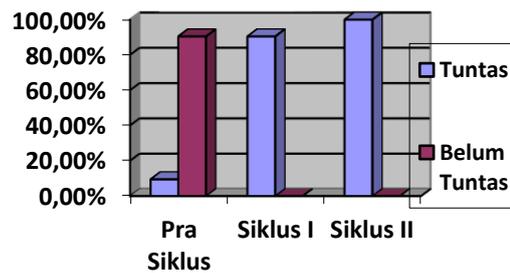
siswa mengalami peningkatan yaitu hasil ketuntasan 2 siswa atau 9,5% yang belum tuntas, sedangkan 19 siswa atau 90,5% yang tuntas dengan nilai rata-rata 74. Pada siklus II, hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan yaitu hasil ketuntasan semua siswa atau 100% tuntas dengan nilai rata-rata 81. Hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.8 Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

N	Ketunt	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
---	--------	------------	----------	-----------

o	asan	Jum	%	Jum	%	Jum	%
		lah		lah		lah	
1	Tuntas	2	9,5%	19	90,5%	21	100%
2	Belum Tuntas	19	90,5%	2	9,5%	0	-

Dari tabel diatas terlihat bahwa ketuntasan belajar siswa pada pra siklus hanya 9,5% yang tuntas sedangkan yang belum tuntas 90,5%. Sedangkan pada siklus I, siswa yang tuntas sebanyak 90,5% dan yang belum tuntas 9,5%. Dan pada siklus II, semua siswa tuntas 100%.



Gambar 2. Grafik Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Dari hasil yang diperoleh pada siklus II, maka guru tidak perlu melakukan perbaikan lagi di siklus berikutnya karena siswa sudah mencapai tingkat ketuntasan.

Dari penelitian ini diperoleh hasil yang diinginkan dengan menggunakan metode baca, tunjuk, simak dan pendampingan orang tua secara maksimal siswa kelas 5 SDIT Insan Kamil Sidoarjo dapat mengikuti munaqosyah bacaan dan

dinyatakan semuanya lulus.

## **SIMPULAN**

Dari hasil pengamatan, aktivitas belajar siswa pada Pra Siklus adalah rata-rata di bawah skor 3,00 (kualifikasi kurang). Pada siklus I diperoleh rata-rata aktivitas belajar siswa adalah berada di skor 3,00 (kualifikasi cukup). Pada siklus II diperoleh rata-rata aktivitas belajar siswa adalah berada di skor 4,00 (kualifikasi baik).

Sedangkan hasil ketuntasan belajar siswa diawal penelitian, siswa belum mencapai ketuntasan belajar karena hanya 2 siswa atau 9,5% yang tuntas, sedangkan 19 siswa atau 90,5% yang belum tuntas dengan nilai rata-rata 73.5.

Pada siklus I, hasil belajar siswa mengalami peningkatan yaitu hasil ketuntasan 2 siswa atau 9,5% yang belum tuntas, sedangkan 19 siswa atau 90,5% yang tuntas dengan nilai rata-rata 74. Pada siklus II, hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan yaitu hasil ketuntasan semua siswa atau 100% tuntas dengan nilai rata-rata 81.

Proses pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Insan Kamil Sidoarjo menggunakan metode UMMI, namun karena adanya beberapa faktor yang menjadi kendala dalam pembelajaran, maka didalam pembelajaran tersebut menerapkan metode baca, tunjuk, simak yang benar dalam menyimak bacaan

siswa, dapat membantu siswa lebih teliti dalam membaca Al-Qur'an sehingga bacaannya menjadi lebih lancar.

Dalam hal ini, siswa tetap harus mendapatkan pendampingan orang tua secara maksimal dalam belajar dirumah agar keterampilan baca Al-Qur'annya semakin meningkat.

Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan memadukan metode yang digunakan seperti mengkaji efektivitas penggunaan media digital ( aplikasi pembelajaran Al-Qur'an atau video interaktif) dengan metode baca, tunjuk, dan simak untuk meningkatkan minat dan keterampilan membaca Al-Qur'an pada siswa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aqib, Z., & Amrullah, A. (2019). *PTK: Penelitian Tindakan Kelas, teori dan aplikasi*. Andi Offset.
- Chairunnisa, C.,(2017), *Metode Penelitian Ilmiah aplikasi dalam pendidikan dan sosial*,Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fusiroh, F., et al. (2023). Peran guru dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada siswa di sekolah dasar Islam. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 21(2), 91–99. <https://doi.org/10.35905/alishlah.v21i2.6728>
- Hidayati, R. E., et al. (2021). Kontribusi orang tua terhadap kemampuan baca tulis

(Andjariani, Aisyah), (Penerapan Metode..)

- Al-Qur'an anak. *Journal of Nusantara. Multidisciplinary Studies*, 5(2).<https://doi.org/10.22515/academica.v5i2.4111>
- Mutowali, I., (2020). *Manajemen Pembelajaran Hafalan Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode Klasikal Baca Simak di Yayasan Hidayatul Mustafid Batam*. (Tesis magister, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau), <https://repository.uin-suska.ac.id/>
- Nailan, A.S., & Nugraha, M. S. (2021). Peningkatan kualitas pendidikan MI melalui implementasi budaya sekolah dalam konteks instrumen akreditasi 2020. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1).  
<https://doi.org/10.51339/akademika.v6i1.2089>
- Nobisa, J., & Usman. (2021). Penggunaan Metode Umami dalam Pembelajaran Al-Qur'an. *Al-Fikrah: Jurnal Studi Ilmu Pendidikan dan Keislaman*, 4(1), 44–70.  
<https://doi.org/10.36835/al-fikrah.v4i1.110>
- Nur'aini, H. (2020). *Metode pengajaran Al-Qur'an dan seni baca Al-Qur'an dengan ilmu tajwid*. CV. Pilar
- Sapitri, N. M., Rifa'i, A., & Ruwaida, H. (2023). Strategi membaca Al-Qur'an untuk anak usia dasar (SD/MI) di Taman Pendidikan Alqur'an. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 1052–1064.  
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4823>
- Saputra, M. D. A., & Nadlif, A. (2023). Problematika penerapan ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an peserta didik SDI Al Aziziyah. *Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton*, 9(3), 671–680.  
<https://doi.org/10.35326/pencerah.v9i3.3591>